

**SOSIALISASI POLITIK PARTAI HANURA DAN GERINDRA
DALAM PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2009
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

oleh :

HERU PATRIA M
05193033



**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010**

ABSTRAK

Heru Patria M, 05 193 033, Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2010. Sosialisasi Politik Partai Hanura dan Gerindra Dalam Pemilu Legislatif Tahun 2009 Di Kota Padang. Dibimbing oleh pembimbing I Dra. Sri Zulchairiyah, MA dan Pembimbing II Doni Hendrik, S.IP, M. Soc. Sc. Halaman i-vii, 109. Referensi 2 Skripsi, 21 Buku, 1 Jurnal, 1 Undang-undang dan 6 website.

Pemilu Legislatif Tahun 2009 diikuti oleh 44 partai politik yang terdiri dari 18 partai politik baru, 6 partai politik lokal di Aceh dan selebihnya partai politik lama, dari 18 partai baru tersebut dua diantaranya adalah partai Hanura dan Gerindra. Sejumlah fenomena menarik juga terjadi setelah pelaksanaan pemilu tersebut, salah satunya adalah permasalahan munculnya dua partai baru yaitu Hanura dan Gerindra yang mampu memperoleh jumlah suara yang cukup banyak sehingga partai ini lolos *electoral threshold* bahkan kedua partai ini masuk 9 besar di tingkat Nasional dan mampu menduduki parlemen di Kota Padang. Salah satu indikator yang patut diperhatikan sehubungan dengan masalah tersebut adalah menyangkut pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh kedua partai baru ini menjelang Pemilu Legislatif 2009.

Penelitian ini mendeskripsikan bentuk dan proses sosialisasi yang dilakukan oleh partai Hanura dan Gerindra dalam Pemilu Legislatif tahun 2009. Untuk menganalisa data yang ditemukan, peneliti menggunakan teori Michael Rush dan Philip Althoff, menurutnya sosialisasi politik adalah proses yang memungkinkan seseorang individu bisa mengenali sistem politik yang kemudian menentukan sifat-sifat persepsi mengenai politik serta reaksi-reaksinya terhadap gejala-gejala politik. Pada pelaksanaan terdapat 6 agen atau sarana sosialisasi yaitu keluarga, sekolah, kelompok pertemanan, kelompok pergaulan, media massa dan kontak politik langsung.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Informan penelitian ditentukan secara Purposive Sampling, yakni peneliti menentukan sendiri orang-orang yang menjadi informan penelitian yaitu informan yang dianggap paling tahu dan yang memudahkan dalam pencarian objek yang diteliti. Teknik analisa data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa dalam sosialisasinya DPC Hanura dan Gerindra Kota Padang melakukan sosialisasi dengan bentuk langsung dengan cara *face to face* atau *door to door* dan tidak langsung dengan menggunakan perantara seperti media massa. Dalam sosialisasinya partai Hanura dan Gerindra membuat suatu isu politik dalam bentuk program kerja yang akan ditawarkan kepada masyarakat. Bentuk sosialisasi yang efektif adalah secara langsung dengan memanfaatkan isu politik yang ditawarkan kepada sasaran sosialisasi.

Kata Kunci : Sosialisasi Politik, Partai Hanura, Partai Gerindra, Pemilu Legislatif Tahun 2009.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Demokrasi menurut *Abraham Lincoln* adalah pemerintahan yang berasal dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat (*democracy is government of the people, by the people and for the people*)¹, karena kekuasaan merupakan alat utama dalam proses politik dan sumber kekuasaan tersebut berasal dari rakyat, maka rakyatlah yang mempunyai peranan penting untuk mewujudkan bentuk kehidupan yang demokratis .

Salah satu cara mewujudkan Indonesia baru yang lebih demokratis tersebut adalah dengan mengembalikan kedaulatan ke tangan rakyat yaitu dengan diselenggarakannya pemilu secara langsung dan dalam proses pelaksanaannya pemilu diikuti oleh banyak partai politik.

“ Partai politik menurut *Carl J Friedrich*² didefinisikan sebagai sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan penguasaan terhadap pemerintahan bagi pimpinan-pimpinan partainya dan berdasarkan penguasaan ini memberikan kepada anggota kemanfaatan yang bersifat idiil maupun materil”.

Peran partai politik dalam suatu sistem politik dapat dilihat dari fungsi-fungsi yang dijalankan. Fungsi-fungsi inilah yang menentukan identitas dan kredibilitas sebagai salah satu kekuatan politik yang mencerminkan kekuatan

¹ Badiyanto, *Tata Negara*, Jakarta: Erlangga, 2000, hlm. 39

² Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992, hlm. 161

rakyat, terutama di negara-negara demokratis. Secara umum fungsi-fungsi partai politik tersebut adalah³:

a. Partai politik sebagai sarana komunikasi politik

Adalah fungsi yang menyalurkan pendapat dan aspirasi masyarakat dan mengaturnya sedemikian rupa sehingga kesimpang siuran dalam masyarakat berkurang.

b. Partai politik sebagai sarana sosialisasi politik

Adalah fungsi sebagai proses dimana seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik yang umumnya berlaku dalam masyarakat dimana orang itu berada.

c. Partai politik sebagai sarana kaderisasi politik

Adalah fungsi partai politik dimana partai politik berusaha untuk meregenerasi para pendukungnya agar partai politik itu dapat menjadi besar.

d. Partai politik sebagai sarana mengatasi konflik

Fungsi ini merupakan suatu proses dimana partai politik juga memiliki peranan dalam mengatasi perselisihan atau konflik.

Pada pemilu legislatif tahun 2009 terjadi perubahan dalam implementasinya dimana rakyat atau konstituen dapat memilih langsung para calon legislatif yang mewakilinya. Hal ini dikarenakan pada pemilu legislatif tahun 2009 telah

³ *Ibid* hlm 163-164

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Apabila dilihat dari tujuan penelitian adalah Untuk mendeskripsikan proses sosialisasi politik yang dilakukan oleh partai Gerindra dan Hanura agar mendapat banyak dukungan oleh konstituen dalam Pemilu Legislatif tahun 2009. Maka terlebih dahulu dijelaskan bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh DPC partai Hanura dan Gerindra Kota Padang pada Pemilu Legislatif Kota Padang Tahun 2009. Yaitu Bentuk sosialisasi secara langsung dan secara tidak langsung, sosialisasi langsung dilakukan dengan cara melakukan kontak langsung dengan pengurus DPC Partai Hanura dan Gerindra Kota Padang sedangkan sosialisasi secara tidak langsung dengan menggunakan perantara seperti media cetak dan media elektronik.

Dari hasil penelitian ditemui bahwa dalam Pemilu Legislatif Kota Padang Tahun 2009, bahwasanya DPC Partai Hanura Kota Padang melakukan sosialisasi secara langsung dengan memanfaatkan agen seperti keluarga, kelompok pertemanan, kelompok pergaulan dan kontak politik langsung sedangkan secara tidak langsung dengan memanfaatkan media massa sebagai sarana sosialisasi. Untuk DPC Partai Gerindra Kota Padang sosialisasi secara langsung dengan menggunakan agen keluarga, kelompok pertemanan, kelompok pergaulan dan

Daftar Pustaka

- Andrianus Pito, Toni, Dkk. 2006 *Mengenal Teori-Teori Politik dari sistem politik sampai korupsi*. Bandung: Nuansa.
- Amal, Ichlasul. 1988. *Teori-Teori Mutakhir Partai Politik*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Amal, Ichlanul dan Budi Winarno. 1996. *Metodologi Ilmu Politik*, Yogyakarta: PAU studi sosial UGM.
- A.P, Sumarno. 1989. *Dimensi-Dimensi Komunikasi Politik*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Budiardjo, Miriam. 1992. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
-, 1998. *Partisipasi dan Partai Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Budiyanto. 2000. *Tata Negara*. Jakarta: Erlangga.
- Crisec , Marry Kwiet dan Kwiet Robert W. 1986. *Konsep dan Analisa Politik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Elbert Stiftung, Friedrich. 2003. *Politik Pemilu di Asia Tenggara dan Asia Timur*. Jakarta: Pensil-324.
- Fathurrohman, Deden dan Wawan Sobri. 2002. *Pengantar Ilmu Politik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Harmoko. 1993. *Peran Pers Dalam Mengembangkan Komunikasi Politik", dalam Indonesia dan Komunikasi Politik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kartono, Kartini. 2005. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maran, Rafael Raga. 2001. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mas'oed, Mochtar dan Colin Mc.Andrews. 2001. *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. 2005. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.